



website :

<http://www.openjournal.unpam.ac.id/index.php/JAMH>

Licences :



<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Jurnal Abdi Masyarakat

Jurnal Abdi Masyarakat **Humanis**

ISSN (print) : 2686-5858 & ISSN (online) : 2686-1712

Vol. 4 • No. 1 • Oktober 2022

Page (Hal.) : 50 – 57

ISSN (online) : 2686-5858

ISSN (print) : 2686-1712

© LPPM Universitas Pamulang

JL.Surya Kencana No.1 Pamulang, Tangerang Selatan – Banten

Telp. (021) 7412566, Fax (021) 7412491

Email : humanis.unpam@gmail.com

Article info : *Received*: Sept. 2022 ; *Revised* : Sept. 2022 ; *Accepted*: Okt. 2022

Pelatihan Manajemen Keuangan Bagi Ibu-Ibu PKK Pelaku UMKM dalam upaya Mewujudkan Keluarga Sejahtera

Financial Management Training for Ibu – Ibu PKK of MSME entrepreneurs in effort to Create a Prosperous Family

Rudi Sanjaya¹; Krida Puji Rahayu²; Chandra Fitra A.³; Nurmono⁴; Nely Isdiarti⁵

¹⁻⁵Universitas Pamulang, email : dosen02253@unpam.ac.id

Abstrak. Pengabdian Kepada Masyarakat ini bekerjasama dengan Ibu PKK selaku pelaku UMKM di lingkungan RT 01 RW 021 Kelurahan Parigi Lama, Kecamatan Pondok Aren, Kota Tangerang Selatan yang baru sebagian kecil sudah melakukan wirausaha baik yang dilakukan masih secara tradisional maupun sudah melakukan secara online. Metode yang digunakan yaitu diskusi, ceramah dan pelatihan manajemen keuangan. Hasil diskusi menunjukkan bahwa masih kurangnya prasarana yang lengkap, yang berdampak pada rendahnya motivasi berwirausaha. Permasalahan mendasar yang dihadapi mitra yaitu masalah ibu-ibu kelompok pengajian/PKK RT 01 RW 021 Kelurahan Parigi Lama yang selalu dibicarakan mengenai pengelolaan keuangan adalah adanya pospos yang over budget sehingga terjadi defisit keuangan pada akhir bulan atau adanya kebutuhan yang tidak terpenuhi. Berdasarkan temuan kasus inilah, timbul kekhawatiran ketidakmampuan ibu PKK dalam pengelolaan keuangan dapat berakibat fatal terhadap usaha yang sedang dikembangkan dan keuangan yang digunakan dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Kata Kunci: Manajemen Keuangan; Keluarga Sejahtera

Abstract. Our Community Service is collaborating with Ms. PKK as MSME actors in RT 01 RW 021 Parigi Lama Village, Pondok Aren District, South Tangerang City, which only a small part of entrepreneurship has been carried out both traditionally and has been done online. The methods used are discussions, lectures and financial management training. The results of the discussion showed that the lack of complete infrastructure has an impact on low entrepreneurial motivation. The basic (priority) problem faced by partners is the problem of women in the recitation group/PKK RT 01 RW 021 Parigi Lama Village which is always discussed regarding financial management, namely the existence of pospos that are over budgeted so that there is a financial deficit at the end of the month or there are unmet needs. Based on the findings of this case, there is concern that the PKK's inability



to manage finances can have fatal consequences for the business being developed and the finances used to meet daily needs.

Keywords: Finance Management; Prosperous Family

PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 yang mewabah hampir di seluruh negara di dunia tak terlepas juga di Indonesia memberikan pengaruh yang besar bagi dunia perekonomian, terutama yang dirasakan oleh para pelaku UMKM. Seiring dengan tujuan gerakan PKK di Indonesia maka pengembangan wirausaha diharapkan dapat memberdayakan keluarga untuk meningkatkan kesejahteraan menuju terwujudnya keluarga yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia dan berbudi luhur, sehat sejahtera, maju dan mandiri. Hal ini yang mendasari program kemitraan masyarakat stimulus yang dilakukan dalam upaya pengembangan wirausaha di kalangan ibu-ibu PKK selaku pelaku UMKM di lingkungan RT 01 RW 021 Kelurahan Parigi Lama, Kecamatan Pondok Aren, Kota Tangerang Selatan.

Corona Virus atau lebih dikenal dengan COVID-19 telah mengubah peta, perilaku, strategi bisnis. Pelaku bisnis dipaksa untuk berubah total. Bisnis telah mengalami reset total. Teori pemasaran, manajemen, dan bisnis yang dijabarkan pada era masa sebelumnya nyaris tidak berlaku lagi di masa pandemi. Maka bisnis pun mengalami sebuah fase normal baru, di mana semua yang dilakukan oleh pelaku bisnis maupun konsumen semuanya serba baru. Hal ini tak lain dari menyikapi masa new normal selama pasca pandemi. Konsumen sebagai mitra langsung dalam sebuah transaksi Bisnis pun ikut mengalami perubahan. Konsumen lebih berfokus pada nilai.

Pandemi Covid-19 yang terjadi di Indonesia berdampak pada berbagai sektor yang ada, dan sektor ekonomi adalah sektor yang paling merasakan dampak tersebut. Salah satu kekuatan ekonomi yang selama ini

menjadi penunjang ekonomi negara Indonesia dan kekuatan ekonomi daerah adalah kehadiran pelaku usaha, mikro, kecil dan menengah (UMKM). Pada saat ekonomi dunia dan perekonomian Indonesia mengalami resesi, justru pelaku UMKM tidak sedikitpun tidak terkena dampak negatif resesi ekonomi tersebut, bahkan sebagian besar pelaku UMKM tetap dapat mengembangkan usahanya dalam menunjang perekonomian negara. Pelaku UMKM dapat mempertahankan dan meningkatkan kontribusi pertumbuhan ekonomi daerah serta peningkatan penerimaan pada sektor pajak negara, selain ditunjang oleh industri skala besar, juga ditunjang secara signifikan oleh kelompok-kelompok industri skala kecil.

Upaya yang dapat dilakukan untuk mengubah perlakuan masyarakat Indonesia yang konsumtif adalah melalui pengelolaan keuangan rumah tangga. Dengan menyadarkan pengelolaan keuangan sederhana sesuai dengan prinsip dalam manajemen yang efisien dan efektif diharapkan akan memberikan sumbangan terhadap perubahan pola hidup konsumtif kearah pengelolaan keuangan yang lebih baik, dengan harapan tidak menghabiskan seluruh pendapatan yang diterima yang pada akhirnya dapat menyisihkan pendapatan untuk ditabung dan digunakan dalam meningkatkan investasi keuangan (Yohana, 2014).

Keuangan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam sebuah rumah tangga atau keluarga. Keuangan menjadi salah satu hal yang menentukan bahagia atau tidaknya sebuah keluarga, meskipun ada hal lain yang juga berpengaruh pada kondisi stabilitas rumah tangga (Santoso, 2018). Dalam proses pelaksanaan perencanaan



keuangan diperlukan pencatatan dan pembukuan dalam pelaksanaannya. Pembukuan merupakan suatu proses pencatatan yang dilakukan secara teratur untuk mengumpulkan data dan informasi keuangan yang meliputi harta, kewajiban, modal, penghasilan dan biaya, serta jumlah harga perolehan dan penyerahan barang atau jasa (Munandar, Meita, & Putritanti, 2018). Sedangkan pencatatan adalah proses pengumpulan data yang dikumpulkan secara teratur tentang peredaran atau penerimaan total dan atau penghasilan total (Munandar et al., 2018).

Pelaksanaan kegiatan PKK umumnya hanya sebagai ajang silaturahmi ibu-ibu warga kelurahan, belum diikuti dengan peningkatan mutu hidup keluarga serta peran wanita secara mandiri dalam pembangunan kelurahan melalui kegiatan kewirausahaan (Entrepreneurship), yang akan berdampak langsung pada peningkatan perekonomian rumah tangga.

Demikian juga seperti halnya yang terjadi pada beberapa Ibu PKK selaku pelaku UMKM di lingkungan RT 01 RW 021 Kelurahan Parigi Lama, Kecamatan Pondok Aren, Kota Tangerang Selatan yang baru sebagian kecil sudah melakukan wirausaha baik yang dilakukan masih secara tradisional maupun sudah melakukan secara online. Manajemen usaha UMKM dijalankan apa adanya sehingga hasilnya kurang memadai. Masih kurangnya prasarana yang lengkap, memberikan dampak pada rendahnya motivasi berwirausaha. Terbukti dengan kondisi organisasi yang belum lengkap, masih sederhana, masih menggunakan sistem pembukuan laporan keuangan manual, SOP belum lengkap dan belum dilaksanakan sepenuhnya, karena keterbatasan personil dan fasilitas pendukung.

Permasalahan mendasar (prioritas) yang dihadapi mitra yaitu masalah ibu-ibu kelompok pengajian/PKK RT 01 RW 021 Kelurahan Parigi Lama yang selalu dibicarakan mengenai pengelolaan

keuangan adalah adanya pospos yang over budget sehingga terjadi defisit keuangan pada akhir bulan atau adanya kebutuhan yang tidak terpenuhi. Pencatatan keuangan keluarga, adalah suatu proses pengelolaan uang untuk mencapai tujuan keuangan. Manfaat dari mencatat adalah mengetahui kemana saja dan berapa banyak uang yang masuk maupun keluar, secara mental melatih kesadaran untuk bertanggungjawab atas setiap pengeluaran.

Disamping itu terdapat beberapa hal yang mempengaruhi seseorang dalam membuat perencanaan keuangan keluarga diantaranya tingkat pendapatan, usia, gender, dan tingkat pendidikan (Pangeran, 2011). Lebih lanjut perencanaan keuangan keluarga merupakan strategi untuk mencapai tujuan keuangan keluarga dalam jangka pendek maupun jangka panjang (Sina, 2014). Perencanaan keuangan yang baik tentunya tidak terlepas dari pengelolaan keuangan yang baik pula. Karena sikap pengelolaan keuangan yang baik dimulai dari implementasi sikap keuangan yang baik (Yulianti & Silvy, 2013). Hal yang penting dalam melakukan pengelolaan keuangan keluarga adalah dibutuhkan komitmen dan sikap kejujuran untuk menciptakan pengelolaan keuangan keluarga yang sehat (Sina & Noya, 2012).

METODOLOGI PELAKSANAAN

Dalam pengabdian masyarakat di lingkungan RT 01 RW 021 Kelurahan Parigi Lama, Kecamatan Pondok Aren, Kota Tangerang Selatan ini ada 4 tahapan. Dengan tujuan agar pelatihan pengelolaan keuangan keluarga dapat berjalan dengan baik dan terarah, maka metode pelaksanaan kegiatan dirancang dalam beberapa tahap kegiatan antara lain: 1) tahap perencanaan dan persiapan, 2) tahap pelaksanaan, 3) tahap evaluasi akhir dan 4) pelaporan.

1. Tahap Perencanaan dan Persiapan
Tahap pertama yaitu tahapan dalam menyiapkan bahan administrasi sesuai



dengan kebutuhan pelaksanaan pelatihan, melakukan koordinasi dengan mitra khususnya Ketua RT 01 RW 021 Kelurahan Parigi Lama untuk disepakati waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan, melakukan koordinasi dengan koordinator Ibu PKK

RT 01 RW 021 Kelurahan Parigi Lama dan pengurus Dewan Kemakmuran Masjid untuk penggunaan Aula Masjid sebagai tempat pelatihan, menyiapkan dan menghubungi narasumber pelatihan, dan menyiapkan materi pelatihan.

2. Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Tahap selanjutnya adalah pelaksanaan kegiatan. Tahap pelaksanaan kegiatan terdiri dari beberapa rangkaian kegiatan antara lain adalah: (a) pembukaan yang diawali dengan penyampaian kata sambutan, (b) pre tes mengenai pemahaman keuangan keluarga, (c) penyampaian materi mengenai pentingnya

Perencanaan Keuangan bagi keluarga, (d) pelatihan pengolahan keuangan melalui simulasi pengolahan keuangan keluarga dengan menggunakan pembukuan sederhana dan (e) diskusi terbatas mengenai pemahaman wawasan dan keterampilan yang sudah atau belum dipahami oleh para peserta.

3. Tahap Evaluasi Akhir

Tahap ketiga yaitu evaluasi terdiri dari beberapa kegiatan antara lain adalah: (a) persentasi kesimpulan pelatihan oleh tim pelaksana, (b) dilakukan post test untuk mengukur sejauh mana pemahaman peserta terhadap pelatihan yang telah dilaksanakan.

4. Tahap Pelaporan

Tahap selanjutnya adalah mempersiapkan agar pelaku mitra dapat mandiri dalam membuat laporan keuangan dengan pembukuan sederhana tanpa bantuan instruktur atau narasumber. Pendampingan selama kegiatan dengan pemberian tugas kepada seluruh peserta untuk membuat pencatatan keuangan keluarganya masing-masing selama kurun waktu satu bulan.

Membiasakan mencatat keuangan keluarga adalah hal yang sering dilupakan oleh para

ibu-ibu rumah tangga, berbagai alasan menyebabkan hal tersebut dilakukan diantaranya karena malas dan tidak memiliki waktu. Padahal dengan melalui pencatatan maka segala pengeluaran dan pemasukan keuangan secara transparan dapat diketahui dan kita dapat dipertanggungjawabkan dihadapan para suami.

Kami mewakili dosen Universitas Pamulang mengadakan kerjasama dengan Ibu-Ibu PKK Selaku Pelaku UMKM di Kelurahan Parigi RT 001 RW 021 untuk berbagi informasi mengenai cara atau solusi dalam membantu perekonomian keluarga dengan memanfaatkan ilmu pengelolaan keluarga dimana masyarakat sadar akan literasi keuangan dengan baik dan tepat.

Setelah ada kesepakatan di antara kedua belah pihak mengenai acara tersebut, maka kami yang terdiri dari lima orang Dosen Tetap Universitas Pamulang yang terdiri dari Rudi Sanjaya, S.E., M.M, Nurmono, S.E., M.M., Chandra Fitra Arifianto, S.Psi., M.M., Krida Puji Rahayu, S.Pd., M.Pd., dan Nely Isdiarti, S.E., M.K.K.K. bersama dengan beberapa mahasiswa dari Universitas Pamulang melakukan Diskusi dan membentuk panitia untuk kelancaran acara tersebut.

Adapun waktu dan pelaksanaan kegiatan : PKM diselenggarakan tanggal 22 s.d 24 Oktober 2021.

Tempat pelaksanaan di Kelurahan Parigi RT 001 RW 021.

HASIL DAN DISKUSI

1. Tahap Persiapan

Sebelum melaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat kami selaku Dosen Universitas Pamulang melakukan pra-survey di Kampung Parigi Lama khususnya bagi warga yang membutuhkan pelatihan pengelolaan keuangan di masa pandemik. Berdasarkan data dan informasi yang kami dapatkan bahwa Ibu-Ibu PKK RT 001 RW 021 masih kesulitan dalam mengelola



keuangan di masa pandemik saat ini karena minimnya pengetahuan tentang literasi keuangan. Kami sebagai pelaksana kegiatan PKM tergerak untuk berbagi informasi dan pengalaman kepada Ibu-Ibu PKK RT 001 RW 021 selaku pelaku UMKM di Kelurahan Parigi Lama dalam pengelolaan keuangan keluarga.

Setelah itu, TIM PKM yang terdiri dari lima orang Dosen UNPAM melakukan Forum Group Discussion (FGD) untuk mempersiapkan pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) sesuai waktu yang disepakati dengan Ibu Ketua PKK RT 001 RW 021 Kelurahan Parigi Lama, Ibu Susanti.



Gambar 1. Foto Bersama Peserta dan Panitia PKM Universitas Pamulang

2. Tahap Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat

Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat di Lembaga Pemberdayaan Masyarakat pada tanggal 22 – 24 Oktober 2021. Kegiatan dilaksanakan di Kelurahan Parigi Lama. Kegiatan ini terlaksana atas kerjasama Universitas Pamulang dengan Ibu-Ibu PKK pelaku UMKM. dengan tema “Pelatihan Manajemen Keuangan Keluarga Bagi Ibu-Ibu PKK RT 01 RW 021 Kelurahan Parigi Lama Untuk Menjadi Keluarga Sejahtera”. Kegiatan ini diketuai oleh Bapak Rudi Sanjaya, S.E., M.M. dengan narasumber bapak Nurmono, S.E., M.M. dan Bapak Chandra Fitra A., S.Psi., M.M. serta dibantu dosen UNPAM lainnya yaitu Ibu Nely Isdiarti, S.E., M.K.K.K. dan Ibu Krida Puji Rahayu, S.Pd., M.Pd. Kegiatan PKM ini dihadiri oleh Ibu-Ibu PKK pelaku UMKM sekitar 10 orang.

3. Tahap Pelatihan

Untuk melaksanakan kegiatan tersebut digunakan beberapa metode pelatihan yaitu:

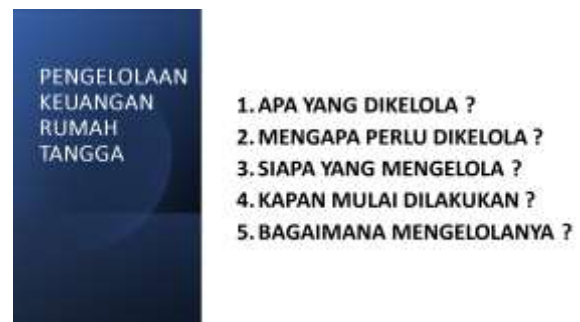
a. Metode ceramah

Metode yang digunakan dalam pelatihan dimulai dengan memberikan ceramah atau presentasi dengan tema “Pelatihan Manajemen Keuangan Keluarga Bagi Ibu-Ibu PKK RT 01 RW 021 Kelurahan Parigi Lama Untuk Menjadi Keluarga Sejahtera”, dengan narasumber Bapak Nurmono yang dibantu oleh Bapak Chandra sebagai moderator.

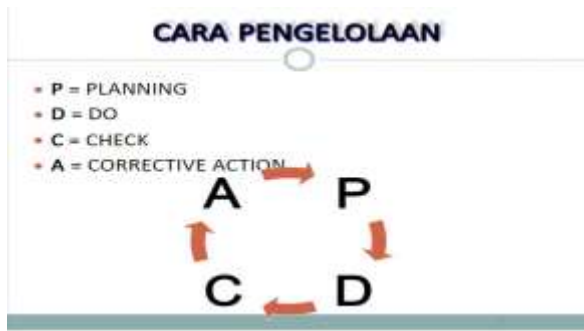
Adapun materi yang disampaikan adalah sebagai berikut:



Gambar 2. Foto Materi 1



Gambar 3. Foto Materi 2



Gambar 3. Foto Materi 3

b. Metode tanya jawab

Setelah sesi ceramah sudah selesai, maka dilanjutkan dengan sesi tanya jawab. Alhamdulillah peserta sangat antusias untuk menanyakan bagaimana cara menjadi masyarakat yang melek informasi. Peserta yang bertanya kami berikan cinderamata dari Universitas Pamulang dan sumbangsih dari dosen-dosen UNPAM.



Gambar 4. Kegiatan Sesi Tanya Jawab dengan Peserta PKM

c. Metode simulasi

Pelatihan ini juga diberikan metode simulasi, sehingga peserta langsung dapat mempraktekan apa yang sudah disampaikan. Apabila ada kendala maka langsung dibantu pada saat pelaksanaan PKM. Simulasi penting dilakukan untuk mengetahui seberapa besar tingkat

pengetahuan dan ilmu yang diserap pada saat pelatihan.

Dalam kegiatan simulasi peserta diberi soal post-test terkait materi yang disampaikan oleh Narasumber yaitu pengelolaan keuangan keluarga kepada bu-Ibu PKK dan membahas hasilnya di hadapan peserta PKM tersebut.

Hasilnya sangat memuaskan dan terlihat dari antusias peserta mereka semangat dan senang mengikuti kegiatan PKM ni karena terkait dengan permasalahan vital mereka di masa pandemik ni.



Gambar 5. Kegiatan Forum Diskusi dengan Peserta PKM

KESIMPULAN

Salah satu aturan pemerintah selama Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Pamulang yang dilakukan oleh dosen-dosen program studi Manajemen telah berjalan dengan lancar dan mendapat sambutan hangat dari tempat pelaksanaan kegiatan ini yaitu Ibu-Ibu PKK pelaku UMKM RT 001 RW 021 Kelurahan Parigi Lama, Kecamatan Pondok Aren. Harapan kami dengan pengabdian ini dapat menambah ilmu yang

bermanfaat dalam hal pentingnya pengelolaan keuangan keluarga kepada ibu-ibu PKK di masa pandemik covid-19 ini.

Dalam laporan kegiatan ini mungkin banyak kekurangan yang ada, untuk itu kami berharap masukan dan kritikan dalam rangka perbaikan untuk kegiatan-kegiatan pengabdian masyarakat di masa yang akan datang. Semoga kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat bermanfaat bagi masyarakat sekitar lingkungan Universitas Pamulang dan lainnya. Akhirnya, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah mendukung kegiatan yang kami laksanakan dan kami mohon maaf apabila dalam laporan ini banyak ditemukan kekurangan.



Gambar 6. Serah Terima Souvenir dengan Ibu Susanti selaku Ketua PKM

SARAN

Berdasarkan hasil kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat, maka kami dari Tim Dosen Universitas Pamulang memberikan saran diantaranya sebagai berikut:

1. Untuk menambah informasi dan pemahaman mengenai pengenalan dan pemanfaatan digital business dengan E-Commerce kepada ibu-ibu PKK pelaku UMKM RT 001 RW 021 Kelurahan Parigi Lama dalam berwirausaha untuk menambah pundi-pundi keuangan keluarga dan mencapai keluarga sejahtera.
2. Adanya kontribusi dari pihak universitas untuk bisa memberikan fasilitas dalam pelayanan kepada masyarakat dalam bentuk sarana dan prasarana.

DAFTAR PUSTAKA

- Eliyani, C., Rahayu, K.P., Aesah, S., dkk. 2020. Pelatihan dan Bantuan Dalam Program Pemberdayaan Ekonomi Pada Masa Pandemi Covid-19 di RT 003/RW 006, Desa Kabasiran, Kecamatan Parung Panjang, Kabupaten Bogor. *Indonesian Journal of Society Engagement*, Vol. 1 No. 1, 151-164.
- Lativa, Sanjaya, R., dkk. 2020. Pelatihan Perhitungan Pajak Pph Pasal 21, Pasal 23, dan Pph Pasal 4 Ayat 2 Kepada Kepala Sekolah, Bendahara, Administrasi SMP Kota Tangerang Selatan Gugus 02. *Jurnal DEDIKASI*, Vol. 1, No. 1, 80-85.
- Mogi, A., Rahayu, K.P., Sanjaya, R., dkk. 2020. Bantuan Sosial Bagi Warga Terdampak Covid-19 Kampung Parigi RW 005. *Jurnal Abdi Masyarakat Humanis*, Vol. 2 No. 1, 14-19.
- Munandar, A., Meita, I., & Putritanti, L. R. (2018). Pelatihan Pembukuan Dan Pencatatan Keuangan Sederhana Kepada Siswa / I Yayasan Prima Unggul. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 24(1), 527-532.

- Pangeran,P. (2011). Sikap Keuangan Rumah Tangga Desa Pada. *JRAK*, 8(1), 35–50.
- Rahayu, K.P., Wati, R., Prihanto, Y., dkk. 2020. Pelatihan Audit Internal Penggunaan Dana Bos untuk Kepala Sekolah, Bendahara, Administrasi SMP Kota Tangerang Selatan Gugus 03. *Jurnal DEDIKASI*, Vol. 1, No. 2, 6-12.
- Sanjaya, R., Rahayu, K.P., Mogi, A., Surahman, A. and Sulistiyani, S., 2021. Pelatihan Virtual Pembuatan Laporan Keuangan Badan Lembaga Amil Zakat Nahwa Nur Untuk Menarik Muzakki Berdonasi. *JPKM-Aphelion (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat-Aphelion)*, 1(2), pp.234-249.
- Sina, P. G. (2014). Motivasi Sebagai Penentu Perencanaan Keuangan (Suatu Studi Pustaka). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 9(1), 42–48.
- Sina, P. G., & Noya, A. (2012). Pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Manajemen*, 11(2), 171–188. <http://doi.org/10.28932/jmm.v11i2.183>
- Yohana, C. (2014). Pelatihan Mengelola Keuangan Sederhana Bagi Pengusaha Kecil di Desa Cibadak. *Jurnal Sarwahita*, 11(2), 67–70.
- Yulianti, N., & Silvy, M. (2013). Sikap Pengelola Keuangan Dan Perilaku Perencanaan Investasi Keluarga Di Surabaya. *Business and Banking*, 3(1), 57–68.